

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Tahapan peramalan Pupuk Bersubsidi PT Pupuk Indonesia dengan menggunakan metode Dekomposisi Time Series *Forecasting* penjualan adalah alat penting yang digunakan oleh perusahaan untuk merencanakan masa depan berdasarkan data historis dan tren pasar. Forecasting bertujuan untuk Peningkatan Keakuratan Keputusan Bisnis, Pengelolaan Risiko dan Optimisasi Sumber Daya, Diversifikasi Teknik dan Model, Peningkatan Efisiensi Operasional, Peran Teknologi dalam Forecasting.

Analisa hasil peramalan untuk memperoleh solusi terbaik terkait pupuk bersubsidi di PT Pupuk Indonesia dengan menggunakan hasil Forecasting penjualan dengan menggunakan WMA Bobot 3, 5, 7 menunjukkan nilai MAPE masuk dalam kategori range 10% - 20% yang dikategorikan sebagai kemampuan prediksi yang baik, namun hasil forecasting yang paling baik untuk tahun 2025 diperoleh dari Bobot 3 dengan nilai WMA sebesar 6.974.426 ton dengan nilai MAPE sebesar 15,87% dan keakuratan sebesar 84.13%.

Merumuskan pendekatan forecasting berbasis kualitatif yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dengan analisis hasil wawancara dengan kedua Informan bahwa: Melalui pendekatan berbasis data, teknologi digital, dan evaluasi yang berkesinambungan, perusahaan mampu menyusun perencanaan pemasaran pupuk yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Dengan strategi yang terintegrasi antara estimasi kebutuhan, distribusi, dan edukasi petani, perusahaan berkomitmen untuk mendukung ketahanan pangan nasional sambil menjaga pertumbuhan bisnis di pasar pupuk domestik. Perencanaan penjualan dan penagihan PSO untuk pupuk di Indonesia dilakukan melalui pendekatan berbasis data yang menggunakan RDKK sebagai dasar utama. Hal ini diselaraskan dengan alokasi subsidi pemerintah dan kebijakan sektor pertanian. Strategi ini didukung oleh koordinasi erat dengan kementerian terkait serta digitalisasi sistem seperti e-RDKK untuk memastikan distribusi tepat sasaran dan penyaluran pupuk bersubsidi yang transparan.

## V.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terkendala oleh keterbatasan yang disebabkan oleh penggunaan data sekunder yang disebabkan adanya faktor peran pemerintah dalam *forecasting* penjualan Pupuk bersubsidi pada tahun sebelumnya sehingga tidak memiliki kontrol penuh dan terdapat kesalahan dalam perhitungan

## V.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
2. Hasil penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pengetahuan, pemahaman, praktik, dan konsep di bidang ilmu *forecasting*. Diharapkan bahwa temuan ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi pembaca dan peneliti lainnya.
3. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Petani

Hasil keakuratan *forecasting* dengan menggunakan metode WMA dapat meningkatkan kepercayaan/*trust* petani terhadap kesediaan pupuk bersubsidi di wilayah secara merata.
  - b. Bagi Perusahaan
    - 1) Manajemen perusahaan dapat menjadikan *forecasting* penjualan Pupuk bersubsidi tahun 2025 sebagai acuan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
    - 2) Manajemen perusahaan perlu memberikan perhatian dan pertimbangan yang cermat terhadap strategi optimal yang dapat meningkatkan efektivitas operasional mereka terutama dalam penjualan pupuk bersubsidi. Hal ini tercermin dalam metode WMA dengan nilai MAPE yang kecil sehingga perusahaan dapat merencanakan strategi jangka panjang guna mendukung peningkatan efisiensi dalam penjualan mereka dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi.

- 3) Peramalan yang akurat dalam perencanaan penjualan pupuk bersubsidi dapat mengurangi dampak yang terjadi seperti *overcapacity stock* yang ada di gudang.
- 4) Peramalan yang akurat dalam perencanaan penjualan pupuk bersubsidi dapat mengurangi dampak potensi *revenue lost* akibat ketidaktercapaian penjualan pupuk bersubsidi
- 5) Meningkatkan reputasi perusahaan sebagai akibat peningkatan kepercayaan petani terhadap penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah.